

ABSTRACT

Although steganography can be told to have close relationship by kriptografi, but this method is very different from of kriptografi. The messages is random by Kriptografi for is not understood, while steganography is hide the message so that is not seen. Message in cipherteks possibly will generate the suspicion but message made by steganography do not generate the suspicion. Steganography represent one method which popular, where something message (text or image) may be embedded in the files which pregnant text, images or voice without showing real change marking or seen in quality and structure from beginning file.

To increase security we are can join second the technique. algorithm Kriptography which can using among other things is AES - Rijndael, this algorithm able to put hand to 128 bit till 256 bit of block chipper. Model the software development used in this research is model waterfall. Desain and implementation these steganography is limiting only at images the to have format bitmap (bmp). At final phase of software making, conducted examination with the method of black box. After conducting examination we are can be conclusion that two picture which looked is equal in the reality after using technique steganography own the difference, we are can be see that difference when seeing to form of each it's histogram.

Keyword: Kriptografi, Steganografi, Software Engineering.

x+67 pages; 38 figures; 13 tables; 6 attachments

Bibliography: 10 (1990 - 2009)

ABSTRAK

Walaupun steganografi dapat dikatakan mempunyai hubungan yang erat dengan kriptografi, tapi metode ini sangat berbeda dengan kriptografi. Kriptografi mengacak pesan sehingga tidak dimengerti, sedangkan steganografi menyembunyikan pesan sehingga tidak terlihat. Pesan dalam cipherteks mungkin akan menimbulkan kecurigaan sedangkan pesan yang dibuat dengan steganografi tidak menimbulkan kecurigaan. Steganografi merupakan satu metode yang populer, dimana sesuatu pesan (teks atau image) boleh dirahasiakan di dalam file-file lain yang mengandung teks, image, bahkan suara tanpa menunjukkan ciri-ciri perubahan yang nyata atau terlihat dalam kualitas dan struktur dari file semula.

Untuk meningkatkan keamanan kita dapat menggabungkan kedua teknik tersebut. Algoritma kriptografi yang dapat di gunakan di antaranya adalah AES – Rijndael, algoritma ini mampu bekerja pada 128 bit hingga 256 bit block chipper. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Desain dan implementasi steganografi ini di batasi hanya pada media gambar berformat bitmap (bmp). Pada tahap akhir pembuatan perangkat lunak, dilakukan pengujian dengan metode *black box*. Setelah di lakukan pengujian dapat di simpulkan bahwa dua buah gambar yang kelihatan secara kasat mata adalah sama ternyata setelah menggunakan teknik steganografi memiliki perbedaan, perbedaan itu dapat kita lihat ketika melihat bentuk dari masing-masing histogramnya.

Kata kunci: Kriptografi, Steganografi, Rekayasa Perangkat Lunak.

x+67 halaman; 38 gambar; 13 tabel; 6 lampiran

Daftar acuan: 15 (1990-2009)